

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

Yayasan Islam Manba'ul Ulum Kedungombo yang berdiri sejak 2006 merupakan perkembangan dari Pondok Pesantren Manba'ul Ulum yang didirikan oleh KH. Abdul Muhith sejak 1948, setelah wafatnya, Pondok Pesantren Manba'ul Ulum dilanjutkan oleh putra beliau KH. Fadhlil Muhith. Saat itu, Manba'ul Ulum masih menggunakan sistem wetonan dan sorogan. Namun, dari dorongan masyarakat, didirikanlah Lembaga Pendidikan yang mengadopsi sistem klasikal di Manba'ul Ulum yang dikenal dengan Madrasah Diniyyah (1987), dan kemudian didirikanlah Taman Pendidikan Al-Qur'an (1990). Setelah KH. Fadhil Muhith (meninggal 2006), Putra beliau dan para alumni meneruskan kepemimpinannya.

Seiring berjalannya waktu, Manba'ul Ulum semakin berkembang yang tandai mulai dari sistem pendidikan pondok yang semula wetonan dan sorogan, kini telah bertambah dengan sistem klasikal baik untuk putra maupun putri, serta lahirnya pendidikan Tahfidz Al-Qur'an. Di samping itu Manba'ul Ulum juga mengelola beberapa Lembaga Pendidikan, mulai dari Taman Kanak-kanak hingga Madrasah Aliyah (MA) Pesantren.

2. Letak Geografis SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara berada di bawah naungan Yayasan Islam Manba'ul Ulum. Alamatnya berada di Jl. Mayong- Pule KM.4 desa Kedungombo Buaran, kecamatan Mayong, kabupaten Jepara RT 01, RW 01, dengan kode pos 59465. SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara mudah dijangkau dan dilalui oleh kendaraan umum karena dekat jalan yang menghubungkan ke ponpes Roudhotul Mubtaddin Balekambang dan rumah penduduk yang letaknya sangat strategis, nyaman, dan jauh dari kebisingan yang mungkin bisa mengganggu kegiatan belajar dan mengajar.

Berikut gambaran batas wilayah SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara, yakni:

- a. Sebelah barat : Jalan Raya
- b. Sebelah selatan : Rumah Penduduk
- c. Sebelah timur : Rumah Penduduk
- d. Sebelah utara : Sawah

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

Unsur pendukung dalam sebuah lembaga yaitu visi, misi dan tujuan. Ketiga unsur tersebut sangat penting karena sebagai upaya untuk tercapainya tujuan berdirinya suatu lembaga. Adapun visi, misi dan tujuan antara lain:

Visi:

Terwujudnya lulusan yang unggul, cerdas, berakhlakul karimah, terampil dan mandiri.

Misi:

- a. Memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada seluruh siswa menuju mandiri dan mampu bersaing dalam era global.
- b. Membangun jiwa wirausaha yang terampil dan santun berlandaskan nilai-nilai islam ahlu Sunnah wal jamaah.
- c. Membangun kemitraan yang kokoh dengan Du/di dalam bentuk penempatan lulusan.

Tujuan:

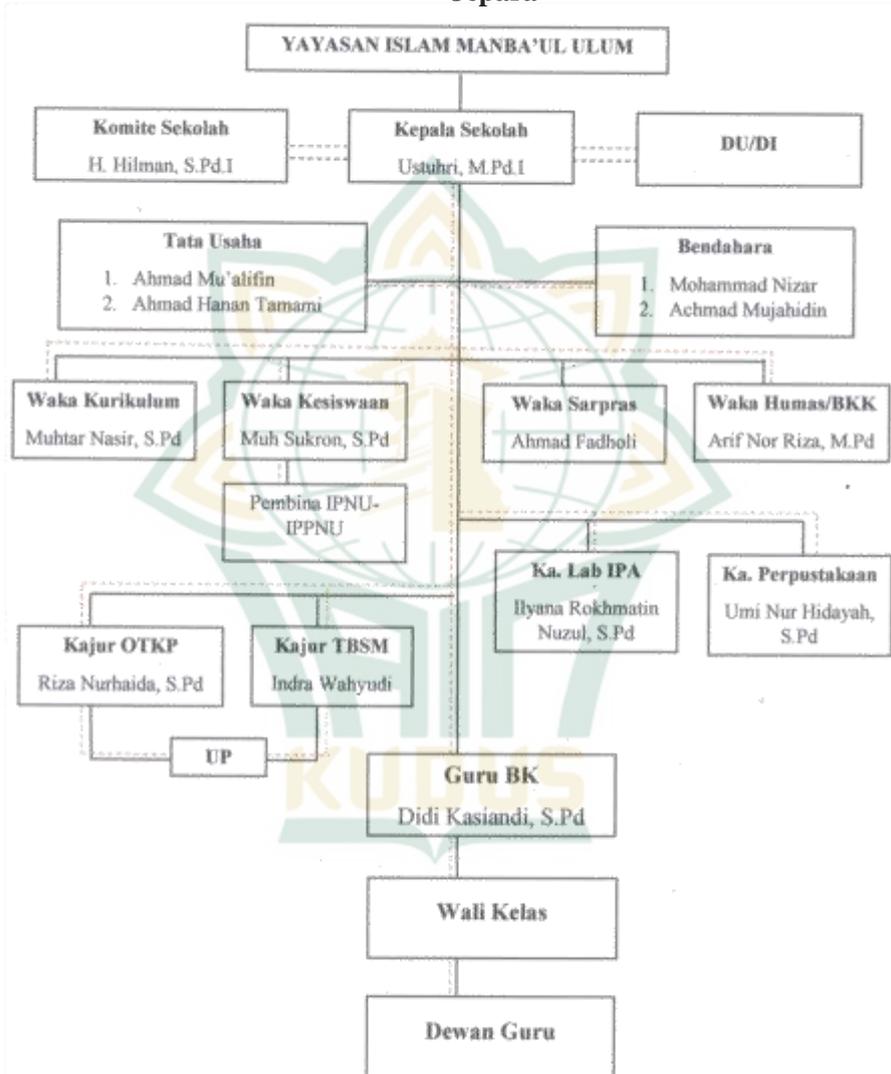
- a. Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau meluaskan pendidikan dasar.
- b. Meningkatkan kompetensi siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan sosial budaya dan alam sekitarnya.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan diri seiring dengan perkembangan IPTEK.
- d. Menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme.

4. Struktur Organisasi SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara memiliki struktur kepengurusan diatur menurut suatu struktur organisasi agar setiap anggota amanah serta mengemban tanggung jawab dengan baik dalam mengelola dan

menjalankan. Struktur organisasi SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara sebagai berikut:¹

Gambar 4.1 Bagan Sturktur Organisasi
**SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong
 Jepara**



¹ Data Dokumentasi SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 18 Juni, 2022.

5. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

Tabel 4.1

Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara Tahun 2021/2022

No	Nama	Jenis Kelamin	Jenis PTK
1.	Ustuhri	Laki- laki	Kepala Sekolah
2.	Ahmad Hanan Tamami	Laki- laki	Bendahara Sekolah
3.	Achmad Mujahidin	Laki- laki	Bendahara BOS
4.	Ahmad Mua'lifin	Laki-laki	Ka TU
5.	Didi Kasiandi	Laki- laki	Guru BK
6.	Abdul Rochman Habib	Laki- laki	Guru Mapel
7.	Anis Luthfia Ifada	Perempuan	Guru Mapel
8.	Arif Nor Riza	Laki-laki	Guru Mapel
9.	Dwi Astuti	Perempuan	Guru Mapel
10.	Endra Prelenam Putra	Laki-laki	Guru Mapel
11.	Ilyana Rokhmatin Nuzul	Perempuan	Guru Mapel
12.	Indra Wahyudi	Laki-laki	Guru Mapel
13.	Jamal Misbah	Laki-laki	Guru Mapel
14.	Luluh Resi Devisia	Perempuan	Guru Mapel
15.	Mohammad Nizar	Laki-laki	Guru Mapel
16.	Muh Zaenal Abidin	Laki- laki	Guru Mapel
17.	Muhtar Nasir	Laki- laki	Guru Mapel
18.	Nia Alfitroh	Perempuan	Guru Mapel
19.	Novi Choirun Nisya	Perempuan	Guru Mapel
20.	Nugroho Wisnu Aji	Laki-laki	Guru Mapel
21.	Rexarc Sandy Wismoyo	Laki-laki	Guru Mapel
22.	Riza Nurhaida	Perempuan	Guru Mapel
23.	Siti Patimah	Perempuan	Guru Mapel
24.	Tsamrotul Huda	Laki-laki	Guru Mapel
25.	Muhammad Sukron	Laki-laki	Guru Mapel
26.	Ahmad Fadholi	Laki-laki	Tenaga Administrasi Sekolah

Tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara sangat membantu dalam proses pembelajaran siswa. Adapun jumlah guru adalah 26 orang, sedangkan jumlah seluruh peserta didik adalah 350 orang.

6. Keadaan siswa kelas XII SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

Tabel 4.2

Keadaan Siswa kelas XII SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara Tahun 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Putra	Putri	
1.	XII OTKP 1	26	0	26
2.	XII OTKP 2	0	29	29
3.	XII OTKP 3	0	31	31
4.	XII TBSM	30	0	30
Jumlah Keseluruhan				116

7. Sarana dan Prasarana SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Sarana	
	a. Ruang kelas	12
	b. Ruang TU	1
	c. Ruang Guru	1
	d. Ruang Perpustakaan	1
	e. Ruang Lab. OTKP	1
	f. Ruang Lab komputer	2
	g. Ruang Lab. bengkel	1
	h. Ruang UKS	1
	i. WC Guru	2
	j. WC Siswa	6
	k. Lapangan tenis meja	1
2.	Prasarana	
	a. Komputer	61
	b. Kipas angin	12
	c. Almari	7
	d. Etalase kaca	5
	e. Meja guru	25
	f. Rak buku	7
	g. Meja baca	10
	h. Meja siswa	350

	i. Kursi siswa	350
	j. Papan tulis	12
	k. Penghapus	12
	l. Motor praktek	10
	m. Bed tenis meja	4
	n. Raket badminton	4
	o. Bola	4
	p. Bola voli	6
	q. Bola takraw	10
	r. Almari olahraga	1
	s. Tiang gawang	2
	t. Nat voli	1
	u. Mading	2
	Total Keseluruhan	912

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pelaksanaan layanan bimbingan karir terhadap studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

Pelaksanaan layanan bimbingan karir guna melahirkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi pada pendidikan di SMK adalah jenis layanan yang membantu siswa ketika memilih pilihan karirnya khususnya setelah lulus berdasarkan kemampuan serta keinginan siswa. Mengacu pada hasil wawancara bersama Bapak Ustuhri selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa, "Pelaksanaan layanan bimbingan karir pada siswa kelas XII baik melanjutkan studi maupun yang bekerja apalagi di SMK itu memang sangat perlu dan sangat penting guna untuk menambah wawasan kepada peserta didik agar mereka mempunyai minat untuk melanjutkan studi di jenjang yang di atas SLTA itu perlu adanya pelaksanaan layanan bimbingan karir dari pihak sekolah, nah peserta didik juga butuh wawasan untuk menumbuhkan semangat belajar ke jenjang yang lebih tinggi apalagi di SMK.

SMK itu terpecah menjadi dua ada yang bekerja itu di ikutkan di bursa kerja khusus (BKK), bagi peserta didik yang mau kuliah akan dikembangkan diberi masukan untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi di ikutkan di SNMPTN, SBMPTN. Kemudian bagi peserta didik yang menginginkan untuk bekerja dari pihak sekolah juga menyediakan BKK bagi yang sudah tidak minat untuk

melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi karena peserta didik itu tidak bisa dipaksa, tidak dengan siswa sekolah di SMA/MA. Jadi, pelaksanaan layanan bimbingan karir itu memang perlu karena dibutuhkan bukan peserta didik itu tidak berhenti setelah lulus dan dari pihak sekolah juga menerapkan bahwa siswa harus pilihannya dua yaitu satu melanjutkan studi kuliah atau yang kedua siswa bekerja tidak boleh berhenti atau bahkan nikah memang sangat ditekankan jangan terburu-buru baik putra putri.”²

Berdasarkan hasil penelitian berhubungan dengan pelaksanaan layanan bimbingan karir terhadap studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara dapat diketahui bahwa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling telah diterapkan dengan sangat baik, guru BK berusaha buat membantu kepada peserta didik kelas XII untuk memilih karirnya buat masa depan mereka, seperti kegiatan sosialisasi langsung dari universitas. Adapun kegiatan layanan bimbingan karir pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara seperti kegiatan pendukung dalam bimbingan karir antara lain:

- a. Pelaksanaan layanan bimbingan karir terhadap studi lanjut ke perguruan tinggi

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir terhadap studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara. Guru BK berkolaborasi dengan sekolah dengan melakukan beberapa kegiatan layanan bimbingan dan konseling karir diantaranya:

- 1) Bimbingan klasikal

Kegiatan layanan bimbingan klasikal dalam implementasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII yaitu kegiatan layanan bimbingan klasikal yang dilakukan di jam pelajaran BK di dalam kelas setiap 1 minggu 1 kali jam mengajar guru BK memberikan materi tips-tips untuk sukses studi lanjut ke perguruan tinggi. Dengan adanya layanan bimbingan klasikal ini pada peserta didik kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara peserta didik akan lebih tahu mengenai

² Ustuhri, wawancara oleh penulis, 20 Mei, 2022, wawancara 1, transkrip.

seluk beluk mengenai perguruan tinggi serta memilih program studi yang sesuai bakat, minat, kemampuan, serta cita-cita.

Sesuai hasil wawancara dengan bapak Ustuhri selaku kepala sekolah, beliau menuturkan bahwa, “Karena disini juga guru BK itu ada jam masuk kelas setiap satu minggu satu kali, jadi guru BK bisa memberikan motivasi kepada siswa siswi kami. Sehingga disana ketika masuk kelas guru BK bisa memberi informasi mengenai perguruan tinggi, program studi dan sebagainya sehingga menumbuhkan semangat minat siswa untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi.”³

Senada dengan bapak Ustuhri, bapak Didi Kasiandi selaku guru BK juga menuturkan bahwa, “Selama pembelajaran bimbingan klasikal yang disampaikan mengenai bentuk perguruan tinggi, program studi, cara menetapkan pilihan perguruan tinggi, kiat sukses masuk perguruan tinggi, dan tips cara masuk perguruan tinggi favorit. Hal itu dilaksanakan mulai dari semester satu guru BK sudah memfokuskan di bidang karir supaya siswa bisa mengambil keputusan karir yang tepat bagi masa depannya dan siswa dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.”⁴

2) Sosialisasi dari universitas

Manfaat sosialisasi dari universitas dalam implementasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi adalah siswa khususnya kelas XII memahami informasi mengenai universitas tersebut. Sosialisasi dari universitas juga dapat memotivasi siswa untuk menumbuhkan minat meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

Berdasarkan penjelasan dari bapak Ustuhri selaku kepala sekolah, beliau menuturkan bahwa, “Dari pihak sekolah sangat terbuka bagi universitas yang mengadakan sosialisasi di SMK, biasanya menjelang semester genap baik dari Unisnu, UMK, dari IAIN Pekalongan banyak

³ Ustuhri, wawancara oleh penulis, 20 Mei,2022, wawancara 1, transkrip.

⁴ Didi Kasiandi, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

dari universitas yang mengadakan sosialisasi baik secara luring/ tatap muka maupun secara daring. Dari pihak sekolah juga memberi waktu yang cukup untuk sosialisasi di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara sehingga peserta didik kami tergugah menumbuhkan minatnya untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi, dari universitas yang bersosialisasi di sekolah dengan menawarkan program studi yang mungkin salah satu diminati oleh peserta didik kami.”⁵ Peserta didik kelas XII Ana Fitri juga menuturkan bahwa, “Guru BK juga ikut membantu ketika adanya sosialisasi dari universitas dan bahkan memotivasi siswa agar supaya melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi.”⁶

Afita Fitrotul Islamiyah juga menuturkan bahwa, “Ketika dengan adanya kegiatan sosialisasi dari universitas dapat membentuk kepribadian peserta didik kelas XII sesuai dengan norma yang berlaku di sekolah. Sehingga peserta didik bisa menyesuaikan diri dengan adanya sosialisasi ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana profil dan berbagai hal tentang perguruan tinggi baik siswa siswi tidak salah dalam memilih perguruan tinggi yang akan menjadi tujuan selanjutnya setelah lulus SMK nanti.”⁷ Senada dengan Afita, Dina Amalia juga menuturkan bahwa, “Dengan adanya sosialisasi dari universitas itu sangat membantu karena dengan sosialisasi bisa menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan studi lanjutnya ke perguruan tinggi.”⁸

3) Layanan informasi

Implementasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara yaitu dengan layanan informasi membantu siswa bijak dalam memilih perguruan tinggi. Layanan informasi ini

⁵ Ustuhri, wawancara oleh penulis, 20 Mei, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁶ Ana Fitri, wawancara oleh penulis, 8 Juni 2022, wawancara 8, transkrip.

⁷ Afita Fitrotul Islamiyah, wawancara oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 3, transkrip.

⁸ Dina Amalia, wawancara oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 4, transkrip.

biasanya diberikan oleh guru BK kepada peserta didik kelas XII.

Berdasarkan penjelasan dari bapak Didi Kasiandi sebagai guru BK, beliau mengatakan bahwa, “Bentuk layanan informasi yang diberikan biasanya informasi mengenai seputar perguruan tinggi, informasi tentang mekanisme atau prosedur daftar SNMPTN, SBMPTN karena setiap tahun hampir beda mbak, jadi prosedur harus diperlukan adanya layanan informasi. Kadang dari universitas memberikan brosur kami akan sebar ke peserta didik kami. Namun, jika ketika ada siswa yang masih ragu-ragu bisa berkonsultasi atau meminta saran ingin masuk ke perguruan tinggi mana, dan pilih program studi apa. Dan saya sendiri juga menyampaikan informasi rata-rata dengan klasikal dan lain sebagainya. Namun, detailnya telah disampaikan oleh universitas terkait.”⁹

- b. Penggunaan metode ceramah, membagikan brosur, dan tanya jawab bisa diadopsi dalam memberikan layanan informasi kepada siswa. Selain itu, guru BK juga menyampaikan registrasi mengenai SNMPTN, SBMPTN dari pihak sekolah.
 - c. Penggunaan media dalam layanan informasi adalah dengan penyebaran brosur oleh universitas. Berdasarkan pengamatan, guru BK menggunakan media sosial seperti WhatsApp sebagai sarana komunikasi karena biasanya mendapat informasi melalui grup WhatsApp sehingga guru BK mencoba menggunakan media sosial sebagai media komunikasi untuk layanan informasi.
- 2. Peran guru BK dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa Kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara**

Implementasi layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara. Pastinya peran guru BK sangatlah penting bagi peserta didik kelas terutama kelas XII untuk menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwa tugas guru BK dalam

⁹ Didi Kasiandi, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara sebagai berikut:

- a. Dengan pemberian motivasi kepada peserta didik khususnya kelas XII melalui layanan bimbingan klasikal

Setiap satu minggu sekali guru BK ketika masuk kelas dengan memberikan layanan bimbingan klasikal memberikan motivasi dan arahan kepada peserta didik khususnya kelas XII yang akan lulus dari SMK dan menentukan perencanaan karir setelah lulus dan masa depan yang sesuai harapan peserta didik. Biasanya guru BK memberikan motivasi khususnya kelas XII tentang karir yang akan menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi.

- b. Pemberian layanan bimbingan klasikal diberikan dengan topik tertentu misalnya kiat sukses masuk perguruan tinggi negeri/perguruan tinggi swasta

Guru BK ketika memberikan layanan bimbingan klasikal pada siswa kelas XII dengan topik kiat sukses masuk perguruan tinggi, dengan topik tersebut siswa kelas XII supaya siswa tergugah menumbuhkan minatnya melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi. Dengan penyampaian topik yang disampaikan guru BK itu dimulai dari mengenal bentuk perguruan tinggi, struktur pendidikan tinggi, program studi/jurusan, cara jitu memilih program studi dan perguruan tinggi, kiat sukses masuk perguruan tinggi, dan tips cara masuk perguruan tinggi favorit.

- c. Kerjasama dengan berbagai universitas untuk mengadakan sosialisasi agar siswa dapat memiliki wawasan tentang perguruan tinggi

Pihak sekolah dan guru BK juga kerjasama dengan berbagai universitas untuk mengadakan sosialisasi agar siswa kelas XII dapat memiliki wawasan tentang perguruan tinggi, dan peran guru BK juga memberikan support dan semangat kepada siswa kelas XII agar siswa bisa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi dan siswa bisa mencapai cita-cita yang di inginkan. Guru BK juga menyebarkan brosur dari universitas untuk menambah semangat siswa untuk ke jenjang perguruan tinggi dan ketika ada informasi juga disampaikan di kelas.

- d. Koordinasi dengan wali murid siswa untuk diajak kerjasama dalam menumbuhkan minat siswa mengingat keluarga adalah pendukung utama dalam keputusan terakhir siswa

Koordinasi dengan wali murid juga di perankan guru BK dengan wali murid untuk diajak kerjasama dalam menumbuhkan minat peserta didik karena mengingat keluarga adalah pendukung utama dalam keputusan terakhir peserta didik. Biasanya ketika koordinasi dengan wali murid siswa diadakan ketika mengambil raport disitulah dari pihak sekolah dan guru BK akan diselengi dengan cerita alumni yang berhasil di terima di universitas dan sukses dan orang tua diberikan motivasi agar mau mendukung anaknya untuk ke janjang perguruan tinggi.

Bapak Didi Kasiandi selaku guru BK menyampaikan bahwa, “Adapun cara menumbuhkan minat melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi yaitu dengan diberikan layanan bimbingan klasikal yang dilakukan di dalam kelas dengan materi tertentu. Ditambah cerita mengenai alumni/kakak kelas yang sudah kuliah, kerjasama dengan kampus untuk mengadakan sosialisasi dari universitas tentang perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta agar peserta didik kelas XII dapat lebih memiliki wawasan tentang perguruan tinggi dan mengetahui program studi.

Jika diperlukan koordinasi dengan wali murid untuk diajak kerjasama dalam menumbuhkan minat peserta didik karena mengingat keluarga adalah pendukung utama dalam keputusan terakhir peserta didik. Peran guru BK selain memberikan layanan bimbingan klasikal ya memberikan konseling individu mbak, biasanya ketika siswa ada yang mau di tanyakan biasanya menemui saya mbak. Ketika ada sosialisasi dari universitas dari pihak sekolah waktunya akan kita maksimalkan.”¹⁰

Bapak Ustuhri selaku kepala sekolah, beliau juga menuturkan bahwa, “Peran guru BK sangat penting dan sangat perlu bagi peserta didik kami, dengan adanya guru BK tersebut biasanya siswa pemikirannya masih labil dan masih membutuhkan bimbingan, arahan, dan motivasi.”¹¹ Senada dengan bapak Ustuhri, siswa kelas XII Firda Mariska Safitri menuturkan bahwa, “Peran guru BK sangat

¹⁰ Didi Kasiandi, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

¹¹ Ustuhri, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

membantu, karena disini bisa tanya, misalnya minatnya, bakat di apa saja nanti akan di arahkan sama guru BK.”¹²

Terkait pendapat Firda, Haikal Fikri juga menuturkan bahwa, “Peran guru BK sangatlah berperan sekali karena saya melihat bapak Didik memberikan motivasi dan support untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.”¹³ Senada dengan Azza Shofa juga menuturkan bahwa, “Peran guru BK itu memang ada, dan peran guru BK tersebut membantu siswa agar mau menumbuhkan minat studi lanjut ke perguruan tinggi dan saya lihat guru BK juga memberikan arahan ketika bingung memilih program studi dan memilih universitas.”¹⁴

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

- a. Faktor pendukung ketika menumbuhkan keinginan siswa meneruskan studinya ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam menumbuhkan keinginan siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi upaya menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi di sekolah tentunya membutuhkan dukungan dari banyak pihak, baik itu dari diri sendiri maupun orang lain. Menumbuhkan minat pada siswa untuk meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi apabila mendapat dukungan dari semua pihak baik dukungan dari sekolah, peserta didik sendiri maupun dukungan dari keluarga dan orang tua.

Berikut faktor pendukung dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara, antara lain:

¹² Firda Mariska Safitri, wawancara oleh penulis, 8 Juni 2022, wawancara 7, transkrip.

¹³ Haikal Fikri, wawancara oleh penulis, 8 Juni 2022, 8 Juni 2020, wawancara 10, transkrip.

¹⁴ Azza Shofa, wawancara oleh penulis, 30 Mei 2020, wawancara 5, transkrip.

1) Semangat dari diri sendiri

Keberhasilan semangat siswa dalam menumbuhkan minat meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi menjadi ladang untuk menambah semangat kita ke jenjang yang lebih tinggi biar suatu saat bisa sukses. Karena semangat dari diri sendiri juga perlu untuk menumbuhkan rasa untuk ingin ke perguruan tinggi untuk mencapai cita-cita.

Siswi kelas XII Dina Amalia mengungkapkan bahwa, “Menurutnya untuk faktor pendukung itu dari saya sendiri mbak, saya sangat tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena saya sendiri pengen jadi orang sukses.”¹⁵ Senada dengan Dina Amalia, siswi kelas XII Firda Mariska Safitri juga mengungkapkan bahwa, “Dari segi faktor pendukung menurut saya itu dari sendiri juga semangat mbak, karena melanjutkan pendidikan itu sangat penting dan bisa meningkatkan kinerja dan ketika saya melihat orang kuliah bisa sukses kerjanya juga mudah jadi saya semangat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.”¹⁶

2) Dukungan dari orang tua dan keluarga

Keberhasilan siswa kelas XII dalam menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi tidak jauh dukungan dari orang tua maupun dari keluarga. Tanpa dukungan, dorongan dan motivasi dari orang tua maupun keluarga mungkin siswa akan tidak berminat untuk menumbuhkan minatnya melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi. Selain itu, dukungan orang tua juga menambah semangat siswa untuk menumbuhkan minatnya untuk meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi. Dukungan dari orang tua siswa turut memengaruhi pemilihan perguruan tinggi. Siswa kelas XII Andika Muklas menjelaskan bahwa, “Banyak yang mendukung saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi mbak terutama orang tua saya, saudara.”¹⁷

¹⁵ Dina Amalia, wawancara oleh penulis, 30 Mei 2020, wawancara 4, transkrip.

¹⁶ Firda Mariska Safitri, wawancara oleh penulis, 8 Juni 2022, wawancara 7, transkrip.

¹⁷ Andika Muklas, wawancara oleh penulis, 30 Mei 2022, wawancara 6, transkrip.

Senada dengan Andika Muklas, siswi Afita Fitrotul Islamiyah juga menjelaskan bahwa, “Faktor pendukungnya ya semangat dari diri sendiri, kan kita harus mengejar cita-cita kita jadi kita harus menumbuhkan semangat itu untuk mewujudkan mimpi kita, dari orang tua juga sangat mendukung saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.”¹⁸ Senada dengan Afita, siswi Firda Mariska Safitri menjelaskan bahwa, “Faktor pendukung ya dari orang tua, kita bisa lihat orang yang habis kuliah bisa sukses, kerjanya mudah. Dari pihak guru juga mendukung siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.”¹⁹

3) Dukungan dari pihak sekolah

Adanya dukungan dari pihak sekolah dimulai dari Bapak/Ibu guru juga sangat mendukung jika siswanya antusias meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi. Selain itu dari pihak guru BK ikut andil dalam membantu siswa, bapak Didi Kasiandi selaku guru BK menjelaskan bahwa salah satu faktor pendukung untuk menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi yaitu, “Semua pihak harus mendukung mbak dalam arti misalkan dari orang tua, kemudian dari siswanya sendiri, dari Bapak maupun Ibu guru juga tidak hanya BK dalam hal ini tapi untuk bapak ibu wali kelas juga kita harus bekerja sama untuk bisa saling membantu dalam kaitanya kelanjutan siswa siswi kami mbak baik yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi maupun yang bekerja.

Peserta didik kami arahkan ke karir mbak, karir dalam arti itu yang terpenting pada intinya kami arahkan bagi yang ingin bekerja kita berusaha untuk membantu supaya peserta didik mendapat pekerjaan. Tapi kalau untuk studi lanjut mengarahkan peserta didik untuk bisa kuliah tetapi tetap sesuai dengan kemampuan dari sekolah, artinya ya misalkan lewat jalur SNMPTN,

¹⁸ Afita Fitrotul Islamiyah, wawancara oleh penulis, 30 Mei 2020, wawancara 3, transkrip.

¹⁹ Firda Mariska Safitri, wawancara oleh penulis, 8 Juni 2020, wawancara 7, transkrip.

SBMPTN yang kita fasilitasi kita biasanya di mulai dari penginputan nilai raport.”²⁰

Senada dengan Bapak Didi Kasiandi selaku guru BK, Bapak Ustuhri selaku kepala sekolah menjelaskan terkait faktor pendukung beliau mengungkapkan bahwa, “Kami informasikan kepada peserta didik kami tentang kakak kelas itu juga sangat mendukung, jadi kakak kelas yang sudah kuliah yang sudah diterima dimanapun saya sangat mendukung minat peserta didik kami atau menumbuhkan rasa minat studi lanjut ke perguruan tinggi, yang kedua yaitu bimbingan klasikal di kelas itu juga sangat memberikan dukungan cukup kuat bagi peserta didik untuk mengugah minat ke jenjang perguruan tinggi.”²¹ Senada dengan bapak Didi Kasiandi, Haikal Fikri juga mengatakan bahwa, “Guru memberikan arahan kepada siswa ke jenjang perguruan tinggi karena melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi itu penting.”²²

- b. Faktor penghambat dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

Dalam upaya melahirkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi, di sekolah tentunya selain adanya faktor pendukung, pasti juga ada faktor penghambat dalam menumbuhkan minat siswa untuk meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi, dan pada akhirnya keputusan belajar kembali dibangku perguruan tinggi tidak dilakukan.

Berikut faktor penghambat dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara, antara lain:

- 1) Keadaan ekonomi/biaya

Berdasarkan hasil wawancara biasanya yang menjadi penghambat dalam untuk melahirkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi yaitu keadaan ekonomi/kurangnya biaya, mengapa? karena melanjutkan studi juga dibutuhkan biaya, dan biaya

²⁰ Didi Kasiandi, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

²¹ Ustuhri, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 1, transkrip.

²² Haikal Fikri, wawancara oleh penulis, 8 Juni 2020, wawancara 10, transkrip.

tersebut cukup banyak dan biasanya faktor ekonomi dapat menjadi kendala utama. Seperti halnya yang diungkapkan Bapak Didi Kasiandi selaku guru BK beliau mengungkapkan bahwa, “Biasanya untuk faktor ekonomi itu misalnya siswa ada yang minat melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi tetapi orang tua tidak ada biaya atau bahkan tidak mendukung untuk ke perguruan tinggi mbak.”²³

Senada dengan bapak Didi Kasiandi, Siswa kelas XII Muhammad Ilhak Samrul Huda mengatakan bahwa, “Biasanya yang menjadi penghambat itu dari segi keadaan ekonomi/biaya itu mbak kadang juga menjadi kendala bagi siswa ke perguruan tinggi, tetapi tergantung siswanya juga sih mbak menurutku, kalau siswanya pengen kuliah tetapi terhambat ekonomi/biaya kan bisa mengajukan beasiswa mungkin itu bisa meringankan mbak.”²⁴

2) Lingkungan tempat tinggal

Biasanya dari lingkungan tempat tinggal atau tetangga tidak mendorong terkadang ada yang tidak suka ketika akan masuk ke perguruan tinggi. Seperti yang diungkapkan oleh siswi Firda Mariska Putri mengatakan bahwa, “Faktor penghambat terkadang dari lingkungan tempat tinggal misalnya dari tetangga saya kadang ada yang tidak suka kalau saya mau ke perguruan tinggi, tetangga bilang sek kuliah-kuliah ngopo sehingga ketika saya mendengar ucapan itu tidak enak di hati, tapi saya tidak mengurungkan niat saya untuk menumbuhkan minat melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi.”²⁵

Senada dengan Firda Mariska Safitri, siswi Ana Fitri mengatakan bahwa, “Tetangga saya ada yang mendukung ada yang tidak mbak, ada juga tetangga saya bilang gak usah kuliah. Sehingga dari faktor lingkungan tempat tinggal atau lingkungan sekitar itulah yang

²³ Didi Kasiandi, wawancara oleh penulis, 20 Mei 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁴ Muhammad Ilhak Samrul Huda, wawancara oleh penulis, 8 Juni 2022, wawancara 9, transkrip.

²⁵ Firda Mariska Safitri, wawancara oleh penulis, 8 Juni 2020, wawancara 7, transkrip.

terkadang menjadi penghambat, tetapi saya bersikap bodo amat dengan ucapan tetangga saya mbak.”²⁶

3) Pengaruh teman sebaya

Teman sebaya itu memiliki pengaruh yang besar terhadap masa pertemanan di pada siswa SMK, baik positif maupun negatif. Pertemanan siswa di sekolah biasanya sangat erat sehingga ketika seorang teman mengajaknya untuk berbuat baik atau buruk temanya akan mengikuti dengan sendirinya, ini juga dikatakan pada siswa yang terpengaruh dengan apa yang di ucapan teman sebaya. Seperti yang di ungkapkan siswa Andika Muklas yang mengatakan bahwa, “Sangat terpengaruh oleh ucapan teman sebaya bahkan malah sering karena kan sering berbicara sama teman mbak dan kadang terbawa kepikiran ucapannya gitu dan saya berfikir-fikir terpengaruh atau tidak, karena saya juga sudah terbiasa terpengaruh ucapan teman saya sih mbak. Tetapi, saya tidak mengurungkan niat untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi karena saya fikir-fikir dulu yang di ucapkan teman sebaya tadi sih mbak awalnya sih terpengaruh terus semakin lama saya berpikir itu kalau saya lakukan baik atau buruk saya ngambil sisi baiknya kalau positif ya diambil kalau negatif ya jangan diambil kan gitu mbak.”²⁷

Senada dengan Andika Muklas, siswa Azza Shofa juga mengatakan bahwa, “Sangat terpengaruh oleh ucapan teman sebaya saya mbak, karena saya mikirnya gini mbak kalau kuliah kan daftar sendiri gak ada temanya kan susah waktu pertama kan sendiri mbak soalnya waktu daftar di SMK sama teman jadi belum pernah ngerasain daftar sendiri mbak jadi saya sangat terpengaruh dengan ucapan teman sebaya saya soalnya kan sering berbicara dengan teman sih mbak, tapi saya juga belum ada keinginan untuk ke perguruan tinggi mbak pengenya mondok sehingga belum ada minat untuk melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi.”²⁸

²⁶ Ana Fitri, wawancara oleh penulis, 8 Juni 2020, wawancara 8, transkrip.

²⁷ Andika Muklas, wawancara oleh penulis, 30 Mei 2020, wawancara 6, transkrip.

²⁸ Azza Shofa, wawancara oleh penulis, 30 Mei 2020, wawancara 5, transkrip.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis pelaksanaan layanan bimbingan karir terhadap studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

Hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karir untuk menumbuhkan minat siswa meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi, peneliti melihat bahwa guru BK telah melaksanakan pelaksanaan layanan bimbingan karir dengan baik dan efektif. Pelaksanaan bimbingan karir di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara diberikan oleh bapak Didi Kasiandi selaku guru BK kepada peserta didik kelas XII yang mengampu seluruh peserta didik kelas XII.

Bimbingan dan konseling karir di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara bertujuan agar siswa kelas XII dapat mengambil keputusan karir yang tepat serta merencanakan karirnya setelah lulus SMK. Menuntun siswa yang hendak meneruskan ke jenjang perguruan tinggi, baik perguruan tinggi negeri atau swasta yang sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta cita-cita peserta didik dan siswa yang akan bekerja maka sebaiknya ikut pelatihan atau mencari pekerjaan bagi siswa yang sudah tidak minat untuk ke jenjang perguruan tinggi di karenakan siswa itu tidak bisa dipaksa.

Secara teori bimbingan karir bertujuan membantu siswa mengenal lebih dalam pribadi masing-masing, faham karir yang akan dipilih, belajar mengambil keputusan dan menjalankan keputusan yang telah dipilihnya. Berdasarkan hal tersebut, semua kegiatan bimbingan karir di sekolah bertujuan untuk menjamin kemandirian siswa mengambil keputusan karir yang akan mendatang.²⁹ Tujuan dari bimbingan karir bagi siswa antara lain:

- a. Mampu mengenal diri sendiri (kemampuan, minat, kepribadian) dalam hubungannya terkait pekerjaan.
- b. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas profesional, mengenali karakteristik posisi pekerjaan dan kemampuan yang diperlukan kecenderungan arah karir di masa depan.
- c. Mengetahui lebih dalam kemampuan serta minat setiap individu yang berupa ketrampilan, kemampuan dan minat, kesuksesan atau kenyamanan karir.

²⁹ Hartono, *Bimbingan Karir*, 34.

- d. Memiliki kemampuan atau kedewasaan untuk membuat keputusan karir.³⁰

Oleh karena itu, tujuan pelaksanaan bimbingan karir yang di terapkan sesuai menggunakan teori serta tujuan bimbingan karir di sekolah. Tujuannya yaitu merencanakan dan membuat keputusan karir pada masa depan berdasarkan minat, kesanggupan dan kondisi ekonomi. Pelaksanaan bimbingan karir oleh guru BK bertujuan dapat tercermin ditunjukkan dari layanan bimbingan karir yang telah diberikan kepada siswa khususnya kelas XII antara lain:

- 1) Bimbingan klasikal

Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa layanan bimbingan klasikal merupakan layanan dasar bimbingan dimana konselor melakukan *face-to-face* dengan siswa sesuai jadwal, baik berupa diskusi kelas, tanya jawab atau kegiatan langsung yang membuat siswa terangsang untuk aktif dan kreatif dikelas.

Senada dengan pendapat Gazda, yang memberikan pendapat mengenai pengertian bimbingan klasikal yang berarti layanan bantuan bagi siswa secara sistematis dengan tujuan membantu mengembangkan potensi masing-masing siswa.³¹ Bimbingan klasikal diberikan selama 2 jam per minggu. Materi yang diberikan menggunakan hasil asesmen kebutuhan peserta didik terlebih dahulu.³² Berdasarkan analisis hasil wawancara kegiatan layanan bimbingan klasikal dilakukan dalam 1 kali dalam 1 minggu dilaksanakan di dalam kelas. Kegiatan ini bertujuan menyampaikan pengalaman, wawasan, dan pemahaman atau kiat-kiat sukses masuk dalam perguruan tinggi yang nantinya akan menjadi kebutuhan siswa kelas XII dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karir.

³⁰ Ulul Azam, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Di Sekolah (Teori dan Praktik)* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 58-59.

³¹ Ainur Rosidah, "Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiever" *Jurnal Fokus Konseling* 3, no.2 (2017): 157-158, diakses pada 17 Juli, 2022, <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/53/249>.

³² Dede Rahmat Hidayat dan Cahyawulan dan Robbani Alfian, *Karier: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*, 168- 169.

2) Sosialisai dari universitas

Soekanto dalam Liandriati berpendapat bahwa sosialisasi merupakan kegiatan pembentukan sikap individu agar sesuai dengan orang dan lingkungan sekitarnya. Sosialisasi berarti kegiatan mengenal serta menghargai kebudayaan masyarakat lingkungan tersebut atau upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dihayati, dikenal dan difahami oleh masyarakat sekitar. Sedangkan menurut Gunawan sosialisasi merupakan proses mengubah sikap, pendapatan, dan sopan santun suatu individu yang disampaikan dari satu orang kepada orang lain.³³

Salah satu implementasi layanan bimbingan karir untuk menumbuhkan keinginan siswa meneruskan ke perguruan tinggi adalah sosialisasi dari universitas. Ada banyak berbagai dari universitas yang bersosialisasi di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara untuk menumbuhkan minat siswa meneruskan studinya ke perguruan tinggi khususnya pada siswa kelas XII. Senada dengan Ilhak, Firda Mariska Safitri juga mengatakan bahwa, "Sosialisasi juga sangat membantu soalnya lebih meningkatkan keinginan untuk melanjutkan pendidikan, ada motivasi mengenai masa depan. Jika kita minat sama kampus tersebut mempermudah untuk masuknya dan mempunyai pandangan tentang dunia perkuliahan itu seperti apa.

Seperti yang di ungkapkan siswa kelas XII Muhammad Ilhak Samrul Huda mengatakan bahwa, "Sosialisasi juga sangat membantu karena siswa jadi lebih memiliki pandangan yang baru untuk memasuki perguruan tinggi. Lebih mengetahui bagaimana kampus tersebut karena bisa langsung bertanya pada orang yang sedang bersosialisasi, tidak usah repot-repot mencari informasi dari internet karena langsung di informasikan melalui adanya sosialisasi dan lebih cepat mengerti karena dibawakan dengan langsung.

³³ Sarmini dkk, "Sosialisasi Program Univeristas Batam Ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Nabilah Batam" *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina* 1, no.2 (2022): 68, diakses pada 30 Juli,2022, <http://ojs3.lppm-uis.org/index.php/J-PIS/article/view/349>.

3) Layanan informasi

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan memberikan penaruh bahkan pertimbangan bagi siswa saat hendak mengambil suatu keputusan. Layanan informasi merupakan pemberian pemahaman kepada individu mengenai suatu hal yang akan direncanakan atau akan ia kehendaki.³⁴ Layanan informasi ialah layanan bimbingan dan konseling bagi siswa guna mendapatkan informasi sebagai bahan pengambilan keputusan bagi siswa.

Menurut beberapa pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa layanan informasi ialah kegiatan atau usaha pembekalan guru kepada siswa supaya bijak dalam pengambilan keputusan seperti pengambilan keputusan mengenai perencanaan karirnya.³⁵ Menurut data yang diperoleh peneliti, layanan informasi yang diberikan oleh guru BK meliputi beberapa cara penyampaian informasi perguruan tinggi yakni dengan penyebaran brosur dari universitas. Layanan informasi melalui bimbingan klasikal yaitu khususnya dengan guru BK dengan layanan informasi mengenai SNMPTN, perguruan tinggi yang berlangsung dalam kelas.

Guru BK memberikan informasi mengenai perguruan tinggi, program studi, cara memilih program studi sesuai bakat, minat, kemampuan, serta cita-cita, metode yang digunakan yaitu ceramah, dan diskusi. Dengan hal diharapkan peserta didik dapat melanjutkan studi sesuai minat, kemampuan, dan keadaan ekonominya. Tambahan, brosur atau pamflet dari universitas pun digunakan oleh guru BK untuk memberikan layanan informasi.

Berikut ini ungkapan bapak Didi Kasiandi selaku guru BK saat di wawancarai: “Sosialisasi dari universitas sangat efektif untuk memberikan informasi terkait perguruan tinggi dan program studi kepada siswa.

³⁴ Andi Muhammad Kusri, “Pengaruh Layanan Informasi Peminatan Terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan” *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling* 2, no.1 (2016): 51, diakses pada 15 Juli, 2022, <https://ojs.unm.ac.id/JPPK/article/view/2063>.

³⁵ Muhazir dan Ayu Syahputri, “Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019”, *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling* 9,no.2 (2020):49, diakses pada 15 Juli,2022, <https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jb/article/view/322>.

Bentuk layanan informasi yang diberikan biasanya informasi mengenai seputar perguruan tinggi, informasi tentang mekanisme atau prosedur daftar SNMPTN, SBMPTN karena setiap tahun hampir beda mbak, jadi prosedur harus diperlukan adanya layanan informasi. Kadang dari universitas memberikan brosur kami akan sebarkan ke peserta didik kami.

Namun, jika terdapat siswa yang masih bimbang dapat berkonsultasi atau meminta saran kuliah mana yang akan di ikuti, program mana yang harus dipilih, dan saya sendiri juga menyampaikan informasi rata-rata secara klasikal dan lain sebagainya. Tetapi, lebih jelasnya disampaikan oleh pihak universitas yang bersangkutan. Dari ungkapan bapak Didi Kasiandi dapat digaris bawahi, bahwa dari layanan informasi hal penting yang akan didapat yakni informasi yang detail berupa data dan fakta yang nantinya menjadi tameng dan acuan dalam merencanakan karirnya dengan tepat.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Winkel, layanan informasi adalah layanan BK yang membagikan informasi bagi siswa untuk sumber data refleksi dalam mengambil keputusan. Winkel juga mengemukakan bahwa layanan informasi diberikan berguna untuk lebih mengenal pribadi masing-masing, bekal untuk kehidupan sosial bermasyarakat, yang nantinya bisa dipakai sebagai gambaran serta acuan dalam pengambilan keputusan dan meraih cita-cita.³⁶

Adapun pelaksanaan layanan informasi yaitu:

a) Metode

Metode yang di pakai ceramah dan tanya jawab. Dalam hal ini tanya jawab mengenai apakah setelah kami lulus dari SMK bisa langsung bekerja atau harus melanjutkan ke perguruan tinggi dahulu.

b) Media

Media yang di pakai dalam layanan informasi ini biasanya menggunakan sosial media *WhatsApp*, biasanya informasi yang diberikan mengenai soal penerimaan masuk ke perguruan

³⁶ Richma Hidayati, "Layanan Informasi Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir", 4.

tinggi, karena waktu itu ada salah satu univristas yang ingin melaksanakan sosialisasi.

c) Penyelenggaraan

Layanan informasi ini sama halnya layanan lainnya yakni pada jam pelajaran bimbingan konseling, atau ketika ada informasi akan di beritahu lewat group *WhatsApp*.

2. Analisis peran guru BK dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

Berdasarkan hasil observasi di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara peneliti melihat peran guru BK dalam membantu siswa kelas XII dalam melanjutkan studinya ke perguruan tinggi sudah diterapkan. Namun, terkadang ada kendala dari faktor keluarga terutama orang tua, peran guru BK sangat membantu memotivasi siswa dan berusaha semaksimal mungkin untuk menumbuhkan peserta didik diarahkan untuk ke perguruan tinggi.

Adapun peran guru BK di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara antara lain:

a. Guru BK memberikan semangat dan motivasi kepada siswa kelas XII supaya menumbuhkan minatnya ke perguruan tinggi

Tidak hanya dari pihak guru BK yang memberikan motivasi, support dan semangat untuk ke jenjang perguruan tinggi tetapi dari semua pihak sekolah bahkan mendukung siswanya meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi. Supaya siswa tidak hanya berhenti di SMK saja tetapi akan ke jenjang setinggi mungkin untuk meraih cita-cita, biasanya guru BK memberikan semangat dan motivasi melalui ketika adanya jam di kelas maupun melalui informasi di grup *WhatsApp*.

Peran guru BK dengan memotivasi peserta didik untuk meneruskan studi ke perguruan tinggi hal ini dengan melalui layanan bimbingan dan konseling karir baik di kelas secara klasikal ataupun secara individu, dan layanan informasi. Struktur dan tugas yang ada di ruang BK yakni setiap guru BK menjalankan tugas masing-masing dan mengemban amanah dalam memberikan layanan pada siswa-siswi asuhnya dan guru BK memberikan semangat dan motivasi itu berupa menceritakan alumni yang sudah

berhasil sukses di perguruan tinggi, hal-hal tersebutlah merupakan upaya serta dukungan dari guru BK kepada siswa kelas XII untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.³⁷

- b. Pemberian layanan klasikal oleh guru BK dengan topik kiat sukses masuk perguruan tinggi negeri/perguruan tinggi swasta

Pemberian layanan bimbingan klasikal dilakukan seminggu sekali tetapi untuk kelas XII biasanya guru BK mengarah pada karir misalnya topik mengenai kiat sukses masuk perguruan tinggi negeri/perguruan tinggi swasta. Dengan pemberian topik tersebut siswa kelas XII lebih mengenal bentuk perguruan tinggi, mengenal tenaga kependidikan di lingkup kampus, mengenal program studi dan lain sebagainya, dengan ini diharapkan siswa akan tergugah untuk menumbuhkan minatnya ke perguruan tinggi tidak hanya lulus dari SMK terus berhenti tetapi akan ke perguruan tinggi sesuai dengan bakat, kemampuan, cita-cita siswa siswi.

Layanan informasi berupa informasi pendidikan dan layanan bimbingan klasikal diberikan oleh guru BK kepada peserta didik yang hendak meneruskan ke perguruan tinggi. Tujuannya agar siswa tidak pusing dan bingung manakah jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing siswa. Pada fase ini peran guru BK sangatlah dibutuhkan, dorongan serta informasi sangatlah membantu para siswa kelas XII.³⁸

- c. Kerjasama dengan berbagai universitas untuk mengadakan sosialisasi agar siswa dapat mempunyai pengetahuan yang luas mengenai perguruan tinggi

Guru BK juga ikut membantu dalam sosialisasi dari universitas misalnya dalam kerjasama dengan universitas dilakukan dalam satu tahun 1 kali, pemberian materi biasanya ketika kelas XII itu menjelang ujian dan pemberian materi satu kali, semua siswa SMK Islam Manba'ul Ulum

³⁷ Nurul Sakinah, "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Memotivasi Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi di SMA Negeri 1 Tanjung Tiram", (Skripsi) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (2020): 69-70.

³⁸ Afiatin Nisa, "Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi" *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5, no.1 (2018): 4, diakses pada 06 Agustus, 2022, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/2508>.

Kedungombo Buaran Mayong Jepara terutama kelas XII. Sosialisasi dari universitas juga ada tindak lanjutnya itu tergantung ketika peserta didik ada yang minat ke kampus tersebut atau tidak, dan hasilnya yaitu sosialisasi dari universitas itu sangat memberikan wawasan dan motivasi kepada peserta didik kelas XII supaya siswa tergugah menumbuhkan minat meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi.

Biasanya dengan diadakan sosialisasi dari universitas tujuannya adalah untuk berbagi informasi secara luas tentang perguruan tinggi. Kegiatan itu di ikuti semua kelas XII dan didampingi guru BK dan diketahui bahwa kegiatan sosialisasi mengenai perguruan tinggi itu sudah menjadi program rutinitas bahkan menjadi budaya yang berisikan penyebaran informasi dan penjangkaran siswa kelas XII untuk meneruskan ke jenjang berikutnya. Dari kegiatan sosialisasi perguruan tinggi itu, harapan besar bagi para siswa-siswi khususnya yang berada dikelas XII tertarik dan bersemangat untuk belajar dan memperdalam ilmu di lingkungan universitas.³⁹

- d. Koordinasi dengan wali murid untuk di ajak kerjasama dalam menumbuhkan minat melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi

Koordinasi bersama wali murid siswa juga di ajak kerjasama dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studinya ke perguruan tinggi, biasanya dari pihak sekolah dan guru BK ketika pembagian rapor siswa wali murid akan diselingi motivasi mengenai pendidikan anaknya ketika sudah lulus dari SMK mau kemana. Nah dari situ orang tua di ajak kerjasama supaya anaknya menumbuhkan minatnya meneruskan studinya ke perguruan tinggi dan menjelaskan bahwa pendidikan itu sangat penting.

Peran guru BK juga dengan adanya koordinasi dengan wali murid untuk diajak kerjasama untuk meneruskan studinya ke perguruan tinggi, orang tua juga harus memberi dorongan secara psikologis pada anaknya. Di sinilah peran orang tua ikut andil dalam memberikan motivasi bagi si anak dalam meneruskan studinya ke perguruan tinggi. Kadang kala ada anak yang enggan meneruskan ke perguruan tinggi,

³⁹ “Sosialisasi Perguruan Tinggi UNNES-UMPP”, diakses pada 8 Agustus 2022, <https://jateng-kemanag.go.id/2022/01/sosialisasi-perguruan-tinggi-unnes-umpp/>.

maka tugas orang tua membuka pemikiran si anak, memberi dorongan baik secara psikologis maupun materi, sekaligus menyemangati serta motivasi bahwa mencari ilmu itu tidak ada batasnya.⁴⁰

Ungkapan dari bapak Didi Kasiandi bahwa, “Tidak hanya memotivasi siswa supaya menumbuhkan minat meneruskan studi lanjut ke perguruan tinggi tetapi guru BK juga harus berkontribusi dalam membantu siswa yakni membagi info seputar universitas dalam bentuk sosialisasi misalnya kerjasama sama universitas dilakukan dalam satu tahun 1 kali, pemberian materi biasanya ketika kelas XII itu menjelang ujian dan pemberian materi satu kali, semua peserta didik di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara terutama kelas XII yang mau lulus dari SMK. Sosialisasi dari universitas juga ada tindak lanjutnya itu tergantung ketika peserta didik ada yang minat ke kampus tersebut atau tidak tapi biasanya ada yaitu tergantung siswa tersebut dan hasilnya yaitu sosialisasi dari universitas itu sangat memberikan wawasan dan motivasi kepada peserta didik kelas XII supaya siswa tersebut agar mau menumbuhkan minat studi lanjut ke perguruan tinggi.”

Berikut ungkapan mengenai tugas guru BK dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studi ke perguruan tinggi, menurut siswi Ana Fitri, “Peran guru BK sangat baik, waktu itu ada SNMPTN dan guru BK mendukung siswanya untuk mengikutinya dan guru BK bisa diandalkan mbak, ketika ada sosialisasi dibantu guru BK biar siswanya melanjutkan ke perguruan tinggi atau siswa dikasih motivasi biar pada mau melanjutkan ke perguruan tinggi.”

Ungkapan mengenai peran guru BK menurut siswi Dina Amalia bahwa, “Peran guru BK dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan ke perguruan tinggi itu juga sangat penting karena siswa bisa berpikir tentang apa yang di jelaskan oleh guru mengenai masa depan yang terbaik, dengan melanjutkan ke perguruan tinggi kita bisa lebih mendapatkan ilmu baru dan pengalaman banyak.” Afita Firotul Islamiyah mengatakan bahwa, “Pandangan saya melihat guru BK sangatlah baik dalam mengajar atau

⁴⁰ Erick Extranda, “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Melanjutkan Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi (Studi Di Desa Karang Caya Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan), Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (2018): 24.

memberi materi kepada siswa kelas XII apalagi untuk menumbuhkan rasa ingin melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi ini. Guru BK sangat mendorong serta membantu siswa untuk memilih perguruan tinggi mana yang cocok untuk kemampuan minat dan bakat siswa siswi yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.”

Jadi, berdasarkan pendapat peneliti dari hasil observasi dan wawancara bersama staff sekolah bahwa tugas guru BK dalam membimbing siswa kelas XII dalam merencanakan karir itu sangatlah penting apalagi menumbuhkan minat siswa dalam meneruskan studi ke perguruan tinggi itu sangat penting bagi peserta didik kelas XII SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara, agar mereka bisa merencanakan karir yang sesuai dengan bakat dan kemampuan hingga bisa menggapai cita-cita yang peserta didik impikan.

3. Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

a. Faktor pendukung dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studinya ke perguruan tinggi

1) Semangat dari diri sendiri

Salah satu yang menjadi faktor pendukung dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studinya ke perguruan tinggi yaitu semangat dalam dirinya sangat diperlukan karena jika diri kita belum mempunyai semangat untuk ke perguruan tinggi nantinya akan malah semakin terpaksa untuk belajar di perguruan tinggi dan akan mengganggu pada pemikiran kita sehingga ilmu yang di dapat itu tidak masuk dalam otak kita.

Setiap orang juga memiliki kepribadian baik lahir maupun batin, kepribadian yang juga dapat menjadi faktor dalam memotivasi seseorang untuk bertindak. Sikap positif memanifestasikan dirinya dalam bentuk upaya untuk menggapai *goal* yang di inginkan. Selain itu, insentif berupa motivasi ekstrinsik akan memengaruhi sikap atau keputusan seseorang. Misalnya, seorang siswa memutuskan melanjutkan untuk melanjutkan studinya dikarenakan akan meraih cita-cita yang di inginkan dan ingin menjadi orang sukses. Faktor lain yang bisa menjadi pendorong siswa yakni dukungan

penyua dari orang tua mengenai keputusan yang diambil oleh anaknya.⁴¹

2) Dukungan dari orang tua dan keluarga

Lingkungan keluarga meliputi: cara orang tua membesarkan dan ekonomi keluarga, hal itu diungkapkan oleh Slameto. Sedangkan pendapat lain faktor yang memengaruhi ada atau tidaknya keinginan untuk meneruskan studi ada dari dalam keluarga adalah kondisi sosial ekonomi, pendapat tersebut diungkapkan oleh Totok Santoso. Pada intinya, dukungan dari orang tua dan keluarga juga menjadi pendukung bagi siswa dalam melahirkan keinginannya meneruskan studinya ke perguruan tinggi.⁴²

Seperti yang diungkapkan siswi Dina Amalia bahwa, “Orang tua serta keluarga sangat mendukung saya untuk meneruskan studinya ke perguruan tinggi dan orang tua saya sangat memperhatikan sekolah saya, tetapi orang tua saya membiarkan saya untuk memilih dimana saja untuk meneruskan ke perguruan tinggi, dan memilih program studi yang saya minati dan tidak menuntut keinginan orang tua.”

3) Dukungan dari pihak sekolah

Sosok guru jika di sekolah akan mengambil alih sosok orang tua dirumah, guru sebagai wadah berkeluh kesah bagi para siswa siswinya, sehingga harapan besar bagi guru dapat memberikan bimbingan dan konseling berupa nasehat atau dalam membimbing perencanaan karir siswa. Dukungan dari pihak Bapak/Ibu guru di sekolah sangat mendukung dalam menumbuhkan keinginan meneruskan studinya ke perguruan tinggi. Tambahan, lingkungan juga tak kalah mendukung, lingkungan yang mempunyai hawa positif nantinya akan berdampak positif bagi siswa, hal yang sama berlaku jika

⁴¹ Ninuk Indriyanti, Siswandari, dan Elvia Ivada, “Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013”, *Jupe UNS* 1,no 2 (2013):7, diakses pada 24 Juni, 2022, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2382>.

⁴² Hari Anna Lastya, “Minat Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Masuk Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Faktor Internal dan Eksternal di SMK Negeri 2 Langsa”, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 19, no.2 (2019):198, diakses pada 24 Juni, 2022, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/5033>.

lingkungan tidak mendukungnya nantinya akan berdampak negatif bagi siswa.⁴³

Dari para alumni sekolah juga sangat mendukung siswa dalam menumbuhkan minat siswa meneruskan studinya ke perguruan tinggi, karena informasi tentang lingkungan seputar universitas bisa didapatkan dari guru, alumni, bahkan media-media informasi lainnya. Beberapa survey yang dilakukan, diketahui bahwa siswa SMK cenderung lebih yakin dalam menentukan perguruan tinggi manakah yang akan mereka pilih nantinya. Dalam proses pemilihan perguruan tinggi oleh siswa, disini guru berhak memberikan saran maupun pendapat mengenai pilihan dari siswa siswinya.⁴⁴

- b. Faktor penghambat dalam menumbuhkan minat siswa melanjutkan studi lanjut ke perguruan tinggi

1) Keadaan ekonomi/biaya

Ekonomi/biaya menjadi penyebab beberapa siswa enggan melanjutkan studinya ke perguruan. Alasannya dikarenakan keadaan ekonomi/biaya seperti yang peneliti lihat ketika observasi dan peneliti melihat bahwa faktor ekonomi bisa menjadi penghambat para peserta didik kelas XII untuk meneruskan ke jenjang perguruan tinggi. Hal tersebutlah yang menjadikan turunya keinginan siswa meneruskan studinya, karena dari orang terdekatnya seperti orang tua merasa keberatan mengenai biaya yang akan dikeluarkan, dari situlah siswa merasa tidak enak atau enggan memberikan beban tambahan kepada kedua orang tuanya, dan pada akhirnya siswa mengubur dalam-dalam keinginannya untuk meneruskan studinya ke perguruan tinggi.

Biasanya kondisi ekonomi lah menjadi penyebab keraguan siswa kelas XII dalam meneruskan studinya ke perguruan tinggi namun, misalkan dibantu dengan mendapatkan beasiswa mungkin akan sedikit terbantu dan hal itu didukung oleh keluarga terutama

⁴³ Ninuk Indriyanti dkk, "Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013", 8.

⁴⁴ Hari Anna Lastya, "Minat Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Masuk Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Faktor Internal dan Eksternal di SMK Negeri 2 Langsa", 199.

oleh orang tua. Hal ini dikarenakan faktor ekonomi yang membuat mahasiswa takut untuk meneruskan ke perguruan tinggi, yang mengakibatkan siswa merasa cemas seperti jika meneruskan studinya dengan kondisi ekonomi kurang baik, siswa takut putus ditengah jalan. Adapun faktor yang berasal dari orang tua, yaitu faktor pendukung keberhasilan akademik seorang anak yakni adanya dorongan baik motivasi dari orang tua, karena waktu yang dihabiskan oleh anak sering bersama dengan keluarga, oleh karena itu, orang tua di ibaratkan sebagai madrasah/guru pertama bagi anak-anaknya.⁴⁵

2) Lingkungan tempat tinggal

Lingkungan adalah ruang bagi sekelompok remaja saling berinteraksi satu sama lain. Afinitas lingkungan juga ditemukan mempengaruhi pikiran, tindakan, preferensi remaja, termasuk minat pada pendidikan tinggi. Pada intinya, minat atau keinginan siswa meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi pun dipengaruhi hingga dibentuk oleh lingkungan terdekatnya.

Jika di tempat tinggalnya banyak orang yang maksimal pendidikannya hanya lulusan SMA bahkan ada hanya lulusan SD, lalu lanjut bekerja, maka seolah-olah lingkunganlah yang membentuknya. Begitu pula sebaliknya, jika orang hidup di lingkungan yang berpendidikan tinggi, maka seseorang akan berusaha mengikuti gaya hidup dengan mengimbangnya melalui meneruskan studinya ke perguruan tinggi, dari situlah *mindset* dalam dirinya akan berubah dan menggaris bawahi bahwa pendidikan adalah poin penting dalam hidupnya.⁴⁶

3) Pengaruh teman sebaya

Dalam kehidupan, selain lingkungan keluarga adakalanya pergaulan sesama teman sebaya ikut andil

⁴⁵ Abdul Hamid dan Ni Ketut Yulianti, “Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Parigi Moutong Untuk Melanjutkan Studi Ke Jenjang Perguruan Tinggi”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 16, no.1 (2019): 55-56, diakses pada 25 Juni, 2022, <https://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/jurpis/article/view/511>.

⁴⁶ Atalia, “Minat Tamatan SMA Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi: Lingkungan Teman Sebaya dan Status Ekonomi”, *Ranah Research* 1.no.1 (2018): 12. diakses pada 25 Juni, 2022, <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/15>.

dalam kehidupan seseorang. Pergaulan antar teman sebaya biasanya memberikan pengaruh kepada sesama teman, baik terlihat maupun tidak terlihat, seperti halnya berpengaruh pada segi karakter bahkan dalam mengambil suatu keputusan. Di dalam suatu kelompok teman, tentunya ada teman yang seumuran atau bisa disebut dengan teman sebaya.

Teman sebaya yakni sekelompok manusia dengan usia dan tingkat kedewasaan yang hampir sama. Ada banyak hal yang bisa didapatkan saat berbaaur dengan sesama teman sebaya seperti, mudahnya mendapat berbagai informasi. Orang yang berteman dengan orang pintar sering kali memiliki pengaruh positif yang mengajak untuk menjadi pintar, sebaliknya, apabila jika berteman dengan orang yang memiliki pengaruh negatif, maka kecenderungan dan peluang melakukan kegiatan yang menyimpang sering kali dilakukan. Oleh karena itu, pemilihan pergaulan atau teman seumuran bisa menjadi penentu bagi seseorang untuk menemukan jati dirinya. Jadi bisa dikatakan bahwa teman sebaya dapat bisa berpengaruh pada pengambilan keputusan seseorang dalam studi lanjutan ke perguruan tinggi.⁴⁷

⁴⁷ Nur Ika Zulfa, dkk., “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA”, *Journal Of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research* 2,no.2 (2018): 72-73, diakses pada 20 Juni, 2022, https://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling/article/view/255.